**KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN *TAZKIYAH AL-NAFS* DALAM
AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN INTEGRATIF**

SKRIPSI

**OLEH
FARIDHA NUR ROHMAH
NIM. 20102002**

**PROGRAM STUDI ILMU QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
AGUSTUS 2024**

**KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN *TAZKIYAH AL-NAFS* DALAM
AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN INTEGRATIF**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program S1
dan memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh

Faridha Nur Rohmah

20102002

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
AGUSTUS 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN
KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN *TAZKIYAH AL-NAFS* DALAM
AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN INTEGRATIF

FARIDHA NUR ROHMAH
20102002

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. Moh. Shofiyul Huda ME. M. Ag
NIP. 19760708 200312 1 003

Pembimbing II

Kholila Mukaromah, M. Hum
NIP. 19900929 202012 2 023

NOTA DINAS

Kediri, 12 Agustus 2024

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) lembar
Hal : Bimbingan Skripsi
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Faridha Nur Rohmah
NIM : 20102002
Judul : Kontekstualisasi Penafsiran *Tazkiyah Al-Nafs* dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pendidikan Integratif.

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama lampiran ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Moh. Shofiyul Huda MF, M. Ag
NIP. 19760708 200312 1 003

Pembimbing II

Kholila Mukaromah, M. Hum
NIP. 19900929 202012 2 023

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 24 Agustus 2024

Lampiran : 4 (empat) lembar
Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut:

Nama : Faridha Nur Rohmah

NIM : 20102002

Judul : Kontekstualisasi Penafsiran *Tazkiyah al-Nafs* dalam Al-Qur'an dan
Relevansinya dengan Pendidikan Integratif

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan petunjuk dan
tuntunan yang telah diberikan dalam Sidang Munaqasah yang dilakukan pada
tanggal 23 Agustus 2024 kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian agar maklum atas kesediaan Bapak dan Ibu kami ucapkan banyak
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Moh. Shofiyul Huda ME. M. Ag
NIP. 19760708 200312 1 003

Pembimbing II

Kholila Mukaromah, M. Hum
NIP. 19900929 202012 2 023

HALAMAN PENGESAHAN

KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN *TAZKIYAH AL-NAFS* DALAM AL-QUR'AN
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN INTEGRATIF

FARIDHA NUR ROHMAH
20102002

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah
Institut Agama Islam Negeri Kediri
Pada Tanggal 23 Agustus 2024

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag
NIP. 19631226 199103 1 001

(.....)

2. Penguji I
Dr. Moh. Shofiyul Huda MF, M.Ag
NIP. 19760708 200312 1 003

(.....)

3. Penguji II
Kholila Mukaromah, M. Hum
NIP. 19990929 202012 2 023

(.....)

Kediri, 24 Agustus 2024
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

HALAMAN MOTTO

تُسَبِّحُ لَهُ السَّمَوَاتُ السَّبْعُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمْدِهِ

وَلَكِنْ لَا تَفْقَهُونَ تَسْبِيحَهُمْ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا

“Langit yang tujuh, bumi, dan semua yang ada di dalamnya senantiasa bertasbih kepada Allah. Tidak ada sesuatu pun, kecuali senantiasa bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.”

(Q.S. Al-Isra’ [17]:44)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya

(Hadis Riwayat Ṭabrani)

Iso o Rumongso ojo Rumongso Iso

“Bisalah merasa (muhasabah), jangan merasa bisa (sombong)”

﴿Sunan Drajat﴾

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala rahmat dan nikmat yang diberikan
penulis panjatkan terima kasih
Kepada
Allah yang Maha Baik dan Lembut

Karya tulis ini penulis persembahkan
untuk
Bapak dan Ibu
Abuya dan Umi

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faridha Nur Rohmah
NIM : 20102002
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 12 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

ABSTRAK

Rohmah, Faridha Nur, 2024. Kontekstualisasi Penafsiran *Tazkiyah Al-Nafs* dan Relevansinya dengan Pendidikan Integratif, Skripsi, Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri. Pembimbing (1) Dr. Moh Shofiyul Huda, M. F, M. Ag. dan (2) Kholila Mukaromah, S. Th. I, M. Hum

Kata Kunci: Kontekstualisasi, *Tazkiyah al-Nafs*, Pendidikan Integratif, Nilai-nilai Pendidikan

Wacana pengkajian konsep *tazkiyah al-nafs* dilatarbelakangi oleh adanya kesadaran moral yang rendah di zaman modern ini. Dalam hal ini, dunia pendidikan disinyalir terdapat indikasi krisis moral dan spiritual. Sebagaimana contohnya adalah kasus penganiayaan guru oleh murid, *bullying*, pergaulan bebas, dan *self-harm*. Penyebab dari degradasi tersebut adalah: *pertama*, kurangnya *life model* dalam menanamkan moral dan etika; *kedua* aspek intelektual masih menjadi fokus utama; *ketiga*, adanya dikotomi ilmu pengetahuan dan agama. Akibatnya, proses transformasi dan internalisasi mengenai moral dan spiritual pada setiap aktivitas pembelajaran kurang diperhatikan. Oleh karenanya perlu adanya perubahan pola pendidikan yang sejalan dengan konsep Q.S. Al-Baqarah [2]:151 dengan menerapkan proses penyucian jiwa dalam aktivitas pembelajaran. Penyucian jiwa dalam hal ini lebih mengarah kepada proses individuasi atau muhasabah serta adanya integralsasi pola pendidikan yakni pembacaan, penyucian, dan pengajaran. Ketiga pola tersebut saling berkaitan dan memiliki implikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan terhadap dunia pendidikan mengenai nilai-nilai pendidikan yang ada dalam al-Qur'an yang relevan untuk mewujudkan pendidikan yang integral dan transenden. Di antara problem akademik yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pandangan dasar al-Qur'an mengenai konsep *tazkiyah al-nafs*?; Bagaimana kontekstualisasi *tazkiyah al-nafs* dalam al-Qur'an yang direlevansikan dengan pendidikan integratif?. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kajian kepustakaan (*library research*) yang dipaparkan dengan deskriptif-analisis, yaitu dengan menjabarkan ayat-ayat tematik mengenai konsep *tazkiyah al-nafs* dalam Al-Qur'an sebagai data primer, serta kitab tafsir klasik maupun kontemporer, buku, artikel, dan jurnal sebagai data sekunder. Selanjutnya, menganalisis makna konsep *tazkiyah al-nafs* dalam al-Qur'an dengan metode tematik-kontekstual. Metode tersebut digunakan untuk merelevansikan ide moral ayat mengenai konsep *tazkiyah al-nafs* yang sejalan dengan pendidikan integratif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, pandangan al-Qur'an terhadap konsep *tazkiyah al-nafs* merupakan penyucian lahir batin manusia karena *nafs* merupakan manusia seutuhnya, adanya potensi kebaikan dan keburukan maka manusia dituntut untuk mengarahkan jiwanya pada kebaikan, manifestasi dari upaya penyucian adalah amar ma'ruf nahi munkar. *Kedua*, hasil dari analisis menunjukkan bahwa kontekstualisasi *tazkiyah al-nafs* mengarah kepada ibadah, muamalah, dan pendidikan. Proses untuk menuju perubahan dilakukan dengan individuasi dialog yang berguna untuk mendapatkan kesadaran spiritual. Pelajar yang sadar akan memancarkan akhlak mulia dan berjiwa sosial. Signifikansi dari penafsiran *tazkiyah al-nafs* dalam al-Qur'an menunjukkan bahwa konsep tersebut relevan dengan pendidikan integratif yang bertujuan untuk membangun peradaban.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi¹

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	‘	ض	D
ب	B	ط	T
ت	T	ظ	Z
ث	Ṣ	ع	‘
ج	J	غ	G
ح	H	فا	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

¹ Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Kediri, *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, IAIN Kediri* (Kediri: LPPM IAIN Kediri, 2021), 122–23.

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari *ya'* nisbah (*ya'* yang sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أحمدية : ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya'* nisbah ditulis double

hurufnya.

دَل : ditulis *dalla*

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan ditulis “ah”,

جماعة: ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai kata lain (sebagai *Mudaf*), ditulis “at”.

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

D. Vokal Pendek

Faṭḥah ditulis a, *kasrah* ditulis i, *ḍammah* ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vokal Panjang (*madd*)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i, u.

F. Bunyi Hidup Double

Bunyi hidup double (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (اي) dan (او).

G. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf *alif + lam* yang diikuti huruf *qamariyah* maupun diikuti huruf *shamsiyah*, huruf al ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis per kata.

شيخ الإسلام : ditulis *Shaykh al-Islām*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata *ijmak*, *nash*, *al-Qur'an*, dan *hadits*), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah rabbi 'alamīn penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan tentang Kontekstualisasi Penafsiran *Tazkiyah Al-Nafs* dan Relevansinya dengan Pendidikan Integratif.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan studi dan menimba ilmu pada lembaga perguruan tinggi yang dipimpin.
2. Bapak Dr. H. A. Halil Thahir, MHI. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, atas segala dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama proses penyelesaian studi.
3. Bapak Dr. Masrul Anam, Lc., M.A. dan Bapak Zainal Muttaqin, M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, atas fasilitas dan arahan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag, selaku Dosen Penguji Utama, Bapak Dr. Moh. Shofiyul Huda MF, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Kholila Mukaromah S. Th. I., M. Hum, selaku Dosen pembimbing II yang telah menuntun, membimbing, memberi arahan, semangat, dan motivasi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasannya yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh staf akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah membantu penulis dalam administrasi selama awal studi hingga proses penyelesaian studi.
7. Keluarga tercinta, terutama kedua orang tua yang telah memberi banyak kasih sayang, semangat, dan tidak henti melantunkan do'a terbaik untuk putrinya. Tidak lupa adik penulis yang telah mendukung dan mendo'akan penulis agar skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Pengasuh Pondok Sunan Ampel tempat penulis menimba ilmu-ilmu hikmah, terima kasih dan hormat *ta'zim* penulis ucapkan kepada Abuya Anis Humaidi dan Umi Najihatul Fadhliah Afif, yang selalu penulis nantikan wejangan dan barokahnya. Beliau sebagai support system hati penulis ketika semangat penulis menurun dan kegundahan hati penulis mulai menyelimuti. Semoga penulis bisa mengikuti *life model* beliau yang selalu menebarkan cinta dan kasih sayang kepada orang lain. Juga berperilaku atas landasan cinta Allah dan Rasul.

9. Semua pihak yang ikut andil dalam memberikan motivasi, semangat, dan bantuan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik sahabat-sahabat penulis maupun teman-teman pondok, dan mahasiswa IAT angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, namun tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih penulis. Semoga kita semua bisa meraih cita-cita dan kesuksesan yang diimpikan.

Semoga Allah SWT membalas dan melipatgandakan kebaikan-kebaikan yang telah dilakukan. Demikian skripsi ini dibuat. Penulis menyadari dan mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca. *Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin.*

Kediri, 12 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
NOTA DINAS	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	10
F. Kajian Teoritis	14
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II TINJAUAN UMUM PENDIDIKAN INTEGRATIF DAN TAZKIYAH AL-NAFS	22
A. Pendidikan Integratif	22
B. Konsep Tazkiyah al-Nafs	25
1. Bentuk-bentuk Tazkiyah al-Nafs	32
2. Urgensi Tazkiyah al-Nafs pada Aspek Pendidikan	33
C. Tazkiyah Al-Nafs dalam Al-Qur'an	34
BAB III PANDANGAN DASAR AL-QUR'AN TERHADAP KONSEP TAZKIYAH AL-NAFS	40
A. Hakikat Jiwa dan Perintah Allah untuk Menyucikan	40
B. Menyucikan Diri Bukan sebagai Sarana Meninggikan diri.....	45

C. Perubahan Individu	52
D. Pemaknaan Konsep Tazkiyah Al-Nafs dalam al-Qur'an secara Implisit maupun Eksplicit	57
BAB IV KONTEKSTUALISASI TAZKIYAH AL NAFS DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN TERHADAP PENDIDIKAN INTEGRATIF	58
A. Munculnya Problematika dan Faktor Dekadensi dalam Pendidikan	58
B. Pengarahan dan Perubahan Jiwa Kepada Ketakwaan	60
1. Mengarahkan Jiwa dengan Aktivitas Positif	61
2. Tahapan Individuasi Melalui Dialog	62
3. Kesadaran untuk Mengaktualisasikan Kebaikan	63
C. Signifikansi Tazkiyah Al-Nafs dengan Pendidikan Integratif	64
1. Rekonstruksi Paradigma Moral dan Spiritual Pelajar	64
2. Pembentukan Lingkup Pendidikan yang Humanis	67
3. Pembentukan Karakter Pelajar yang Cerdas Intelektual, Emosional, dan Spiritual	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81